

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan

Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan berdiri pada tanggal 1 Mei 2003, merupakan unit operasional terbawah dari unit organisasi Perum Pegadaian yang mempunyai tugas khusus mengoprasikan skim pemberian pinjaman berbasis syariah, baik dengan konstruksi pinjaman secara gadai maupun fidusia. Pengoprasian produk secara gadai didasarkan pada ketentuan PP 103/2000. Sedangkan untuk operasional gadai Syariah didasarkan pada Fatwa MUI, dimana secara jelas berdasarkan Fatwa DSN No. 25/DSN-MUI/III/2002 pada tanggal 26 juni 2002. Pegadaian yang memakai prinsip Syariah bisa dimanfaatkan oleh semua sektor yang ada di Jawa Timur, baik sektor usaha yang ingin memperoleh sumber pendanaan untuk usahanya, maupun sektor rumah tangga yang digunakan untuk keperluan konsumsi. Salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur dan merupakan salah satu dari 4 kabupaten di madura adalah Pamekasan. Berdirinya perusahaan umum Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan pada tahun 2003, hal ini menjadi sangat cocok karena penduduk Kabupaten Pamekasan yang mayoritas beragama Islam. Disamping itu juga maskot “GERBANG SALAM” menjadi terealisasi dengan berdirinya dan berkembangnya lembaga keuangan

syariah seperti Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah Indonesia, Pegadaian Syariah dan lainnya.

2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan

Kepribadian perusahaan tercermin pada misi dan budaya perusahaan, dimana misi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- b. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan diseluruh pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- c. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

Dalam melaksanakan misi tersebut, ditanamkan budaya perusahaan “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”. Sedangkan visinya adalah sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *market liader* dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

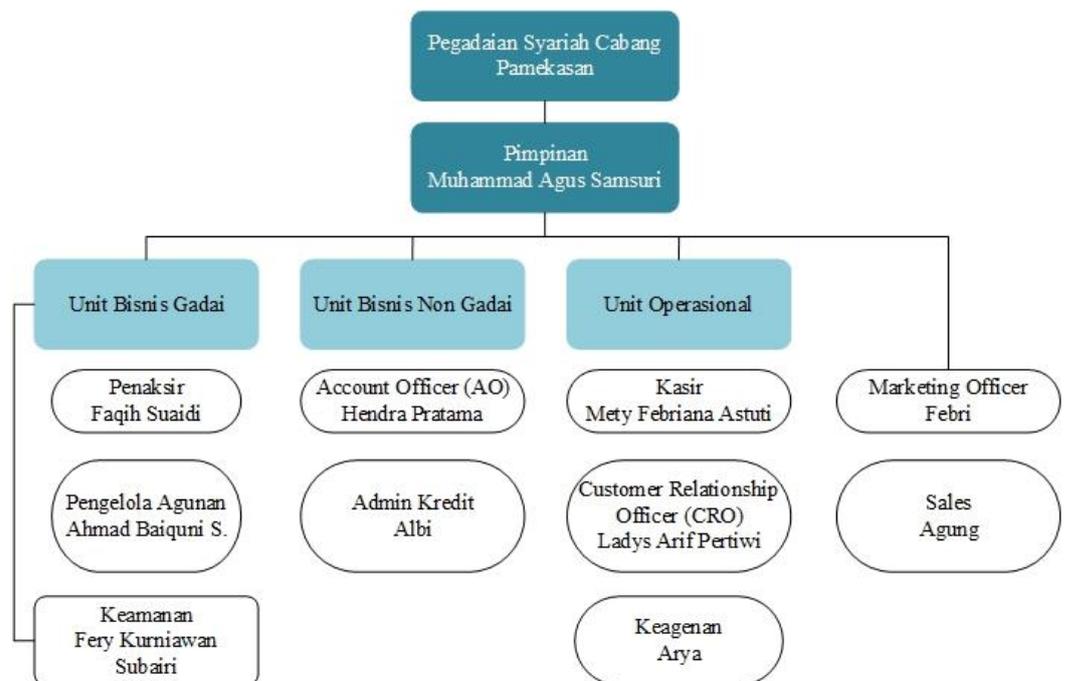
3. Lokasi Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan

Penelitian ini terletak di Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan yang berada di Jl. Diponegoro, Gladak Anyar, Kec. Pamekasan, Kabupaten

Pamekasan. Pegadaian ini memiliki letak yang strategis dimana tidak jauh dari alun-alun kota dan dari tempat masyarakat melakukan transaksi ekonomi sehingga mudah dikenal dan dijangkau oleh masyarakat dalam melakukan pinjaman secara cepat dan mudah.

4. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan



Uraian Tugas:

- a. Pimpinan Cabang: Bertugas merencanakan, mengorganisasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan operasional, administrasi dan keuangan usaha gadai dan non gadai.

- b. Penaksir: bertugas melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan.
- c. Kasir: bertugas melakukan penerimaan, penyimpanan dan pembayaran uang sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional pegadaian.
- d. Keamanan: bertugas menjaga keamanan baik di dalam maupun di luar serta membuat laporan keamanan setiap hari.

5. Gambaran Umum Responden

a. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner langsung kepada para responden. Penelitian ini menyebarkan 88 kuesioner kepada nasabah Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS 24, dengan sampel terpenuhi. Berikut ini adalah rincian data penelitian dengan kuesioner yang di tunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Rincian Penerimaan dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner yang di sebar	88
Kuesioner yang kembali	88
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang digunakan	88
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2024.

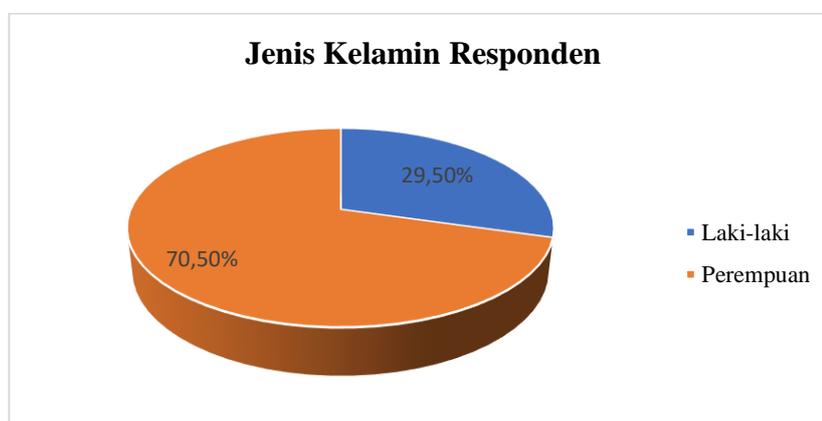
b. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik tersebut terdiri atas:

1) Profil responden berdasarkan jenis kelamin

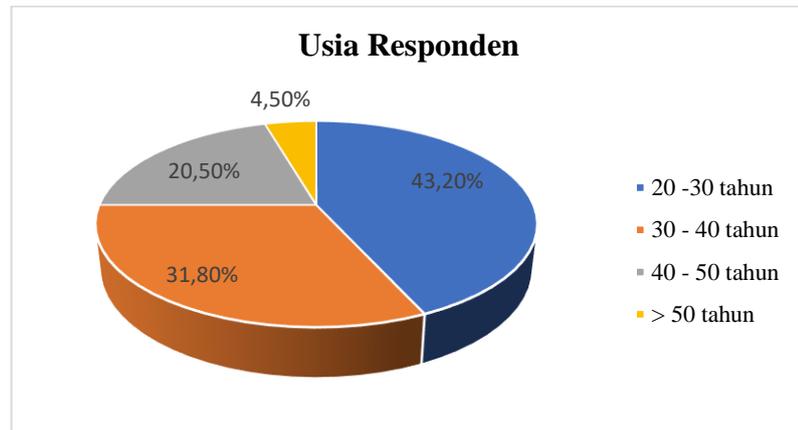
Dapat diketahui total responden yaitu 88 orang dimana laki-laki berjumlah 26 orang dengan presentase 29,5%, sedangkan perempuan berjumlah 62 orang dengan presentase 70,5%.

Gambar 4.2
Jenis Kelamin Responden



2) Profil responden berdasarkan usia

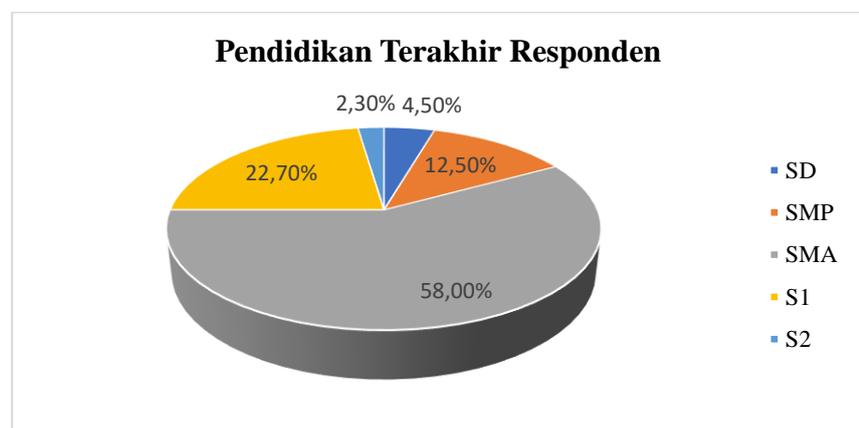
Gambar 4.3
Usia Responden



Berdasarkan gambar 4.3 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berusia 20-30 tahun berjumlah 38 orang dengan presentase 43,2%, usia 31-40 tahun berjumlah 28 orang dengan presentase 31,8%, usia 41-50 tahun berjumlah 18 orang dengan presentase 20,5%, dan usia > 50 tahun berjumlah 4 orang dengan presentase 4,5%.

3) Profil responden berdasarkan tingkat pendidikan

Gambar 4.4
Pendidikan Terakhir Responden



Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berpendidikan SD 4 orang dengan presentase 4,5%, SMP 11 orang dengan presentase 12,5%, SMA 51 orang dengan presentase 58,0%, S1 20 orang dengan presentase 22,7%, dan S2 2 orang dengan presentase 2,3%.

c. Deskripsi Data Variabel

Variabel independen terdiri dari *Financial Attitude* (X1) dan *Risk Tolerance* (X2), sedangkan variabel dependen adalah Keputusan Nasabah (Y). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala *likert*, jumlah pernyataan 10 butir untuk variabel X1 mengenai *Financial Attitude*, untuk variabel X2 sebanyak 7 butir mengenai *Risk Tolerance* dan sebanyak 10 butir untuk variabel Y Keputusan Nasabah. Jumlah keseluruhan pernyataan adalah sebanyak 27 butir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian masing-masing variabel sebagai berikut:

1) *Financial Attitude* (X1)

Sikap responden terkait variabel *financial attitude* (X1) dijelaskan oleh pernyataan berikut:

- a) Saya melakukan pengelolaan keuangan yang baik dengan tujuan untuk tabungan di masa depan.

- b) Saya merasa pengelolaan keuangan yang saya lakukan saat ini berpengaruh di masa depan.
- c) Saya memegang kendali keuangan pribadi dan mengelola keuangan sesuai keinginan saya.
- d) Saya merasa tidak aman jika mengeluarkan uang untuk hal yang tidak penting
- e) Saya merasa nyaman dengan kondisi keuangan saya saat ini dan mengelola uang tanpa rasa takut dan khawatir dengan berinvestasi tabungan emas
- f) Saya merasa bijaksana pada pengelolaan keuangan saat ini dengan berinvestasi tabungan emas
- g) Saya lebih mengutamakan untuk tidak menghabiskan uang yang saya miliki saat ini dengan berinvestasi tabungan emas
- h) Saya berhati-hati saat akan mengeluarkan uang
- i) Saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung serta bersikap hemat dalam semua aspek keuangan
- j) Saya yakin bahwa berinvestasi sangat penting untuk masa depan

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Variabel *Financial Attitude* (X1)

Item	SS		S		N		TS		STS		ΣF	Rata-rata
	No	F	%	F	%	F	%	F	%	F		
1.	39	44,3	45	51,1	4	4,5	-	-	-	-	88	4,40
2.	39	44,3	42	47,7	6	6,8	1	1,1	-	-	88	4,35
3.	38	43,2	33	37,5	16	18,2	1	1,1	-	-	88	4,23
4.	35	39,8	35	39,8	17	19,3	1	1,1	-	-	88	4,18
5.	36	40,9	34	38,6	17	19,3	1	1,1	-	-	88	4,19
6.	44	50,0	30	34,1	12	13,6	2	2,3	-	-	88	4,32
7.	41	46,6	29	33,0	15	17,0	3	3,4	-	-	88	4,23
8.	33	37,5	43	48,9	11	12,5	1	1,1	-	-	88	4,23
9.	29	33,0	44	50,0	14	15,9	1	1,1	-	-	88	4,15
10.	38	43,2	41	46,6	8	9,1	1	1,1	-	-	88	4,32
Total	372		376		120		12				880	

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan pada variabel *Financial Attitude* (X1) berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan dengan tingkat persentase distribusi frekuensi tertinggi terdapat pada pernyataan kuesioner nomer 1, dimana isi pernyataan nomer 1 adalah “saya melakukan pengelolaan keuangan yang baik dengan tujuan untuk tabungan di masa depan”. Serta presentase distribusi frekuensi

terendah terdapat pada pernyataan kuesioner nomer 9, dimana isi pernyataan nomer 9 adalah “saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung serta bersikap hemat dalam semua aspek keuangan”.

2) *Risk Tolerance (X2)*

Sikap responden terkait variabel *Risk Tolerance (X2)* dijelaskan oleh pernyataan berikut:

- a) Saya lebih suka investasi risiko tinggi dengan keuntungan tinggi daripada investasi risiko rendah tapi keuntungan rendah
- b) Saya beranggapan bahwa risiko pada tabungan emas tidak selalu mengarah pada kerugian
- c) Saya tidak takut risiko yang saya hadapi dalam berinvestasi tabungan emas
- d) Tujuan saya berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan yang besar meskipun memiliki risiko yang tinggi
- e) saya mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi tabungan emas
- f) Saya lebih suka mengambil risiko investasi dengan risiko yang kecil
- g) Dalam berinvestasi saya memilih produk yang saya kenal untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan.

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Variabel *Risk Tolerance* (X2)

Item	SS		S		N		TS		STS		ΣF	Rata-rata
	No	F	%	F	%	F	%	F	%	F		
1.	47	53,4	22	25,0	17	19,3	2	2,3	-	-	88	4,30
2.	34	38,6	42	47,7	10	11,4	2	2,3	-	-	88	4,23
3.	45	51,1	29	33,0	13	14,8	1	1,1	-	-	88	4,34
4.	42	47,7	22	25,0	23	26,1	1	1,1	-	-	88	4,19
5.	43	48,9	29	33,0	14	15,9	2	2,3	-	-	88	4,28
6.	42	47,7	29	33,0	15	17,0	2	2,3	-	-	88	4,26
7.	32	36,4	37	42,0	15	17,0	4	4,5	-	-	88	4,10
Total	285		210		107		14				616	

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan pada variabel *Risk Tolerance* (X2) berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan dengan tingkat persentase distribusi frekuensi tertinggi terdapat pada pernyataan kuesioner nomer 3, dimana isi pernyataan nomer 3 adalah “saya tidak takut risiko yang saya hadapi dalam berinvestasi tabungan emas”. Serta presentase distribusi frekuensi terendah terdapat pada pernyataan kuesioner nomer 7, dimana isi pernyataan nomer 7 adalah “Dalam berinvestasi saya memilih produk yang saya kenal untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan”.

3) Keputusan Nasabah (Y)

Sikap responden terkait variabel Keputusan Nasabah (Y) dijelaskan oleh pernyataan berikut:

- a) Saya melakukan investasi tabungan emas di Pegadaian karena memang membutuhkan jasa Lembaga Pegadaian Syariah
- b) Saya menjadi nasabah Pegadaian Syariah karena sesuai dengan kebutuhan dan keinginan saya
- c) Saya mencari informasi sebanyak mungkin mengenai produk tabungan emas di Pegadaian Syariah
- d) Saya menjadi nasabah Pegadaian Syariah karena sudah mencari informasi mengenai Pegadaian Syariah
- e) Saya membandingkan produk investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah dengan produk yang lain
- f) Sebelum menjadi nasabah di Pegadaian Syariah saya membandingkan Pegadaian Syariah dengan Lembaga keuangan lain
- g) Saya memilih investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah karena sesuai dengan apa yang saya harapkan
- h) Saya menggunakan produk di Pegadaian Syariah karena dorongan dari pihak lain (keluarga/teman)
- i) Saya merasa puas menggunakan produk Pegadaian Syariah

- j) Saya akan merekomendasikan Pegadaian Syariah ke orang lain

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Variabel Keputusan Nasabah (Y)

Item No	SS		S		N		TS		STS		ΣF	Rata-rata
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1.	31	35,2	40	45,5	17	19,3	-	-	-	-	88	4,16
2.	23	26,1	44	50,0	20	22,7	1	1,1	-	-	88	4,01
3.	22	25,0	33	37,5	30	34,1	3	3,4	-	-	88	3,84
4.	21	23,9	37	42,0	30	34,1	-	-	-	-	88	3,90
5.	19	21,6	31	35,2	28	31,8	10	11,4	-	-	88	3,67
6.	17	19,3	21	23,9	28	31,8	22	25,0	-	-	88	3,38
7.	26	29,5	38	43,2	17	19,3	7	8,0	-	-	88	3,94
8.	17	19,3	20	22,7	24	27,3	27	30,7	-	-	88	3,31
9.	23	26,1	48	54,5	14	15,9	3	3,4	-	-	88	4,03
10.	24	27,3	33	37,5	27	30,7	4	4,5	-	-	88	3,88
Total	223		345		235		77				880	

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan pada variabel Keputusan Nasabah (Y) berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan dengan tingkat persentase distribusi frekuensi tertinggi terdapat pada pernyataan kuesioner

nomer 1, dimana isi pernyataan nomer 1 adalah “saya melakukan investasi tabungan emas di Pegadaian karena memang membutuhkan jasa Lembaga Pegadaian Syariah”. Serta presentase distribusi frekuensi terendah terdapat pada pernyataan kuesioner nomer 8, dimana isi pernyataan nomer 8 adalah “saya menggunakan produk di Pegadaian Syariah karena dorongan dari pihak lain (keluarga/teman)”.

6. Analisa Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan gambaran atau deskripsi suatu data pada Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan yang dijelaskan meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, maksimum. Di bawah ini akan menampilkan hasil statistik dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel *Financial attitude* (X1), *Risk Tolerance* (X2), dan Keputusan Nasabah (Y).

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	88	30.00	50.00	42.5909	4.26328
X2	88	20.00	35.00	29.7045	3.38067
Y	88	30.00	50.00	38.1136	4.15347
Valid N (listwise)	88				

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang di dapat oleh peneliti adalah:

- a. Variabel *Financial Attitude* (X1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 30 sedangkan nilai maksimum 50, nilai rata-rata *Financial Attitude* sebesar 42,5909 dan standar deviasi data *Financial Attitude* adalah 4,26328.
- b. Variabel *Risk Tolerance* (X2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 20, sedangkan nilai maksimum 35, nilai rata-rata *Risk Tolerance* sebesar 29,7045 dan standar deviasi data *Risk Tolerance* adalah 3,38067.
- c. Variabel Keputusan Nasabah (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 30, sedangkan nilai maksimum 50, nilai rata-rata keputusan nasabah sebesar 38,1136 dan standar deviasi data keputusan nasabah adalah 4,15347.

7. Uji Kualitas Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti ini menggunakan analisis *SPSS (Statistical Package for The Social Science)* versi 24. Berikut uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Pada kasus ini jumlah sampel $(n) = 88$ dan besarnya *degree of freedom* (df) dapat dihitung, $(n-2) = 86$ dan *alpha* 0,05. Hasilnya diperoleh $r_{\text{tabel}} 0,2096$. Jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dan nilai r positif, maka setiap pernyataan dikatakan valid begitupun sebaliknya.

Tabel 4.6
Tabel Uji Validitas

Variabel	Item	r	r	Keterangan
	Pernyataan	Hitung	Tabel	
<i>Financial Attitude</i> (X ₁)	X1.1	0,486	0,2096	Valid
	X1.2	0,528	0,2096	Valid
	X1.3	0,506	0,2096	Valid
	X1.4	0,651	0,2096	Valid
	X1.5	0,611	0,2096	Valid
	X1.6	0,693	0,2096	Valid
	X1.7	0,581	0,2096	Valid
	X1.8	0,603	0,2096	Valid
	X1.9	0,544	0,2096	Valid
	X1.10	0,555	0,2096	Valid
<i>Risk Tolerance</i> (X ₂)	X2.1	0,540	0,2096	Valid
	X2.2	0,695	0,2096	Valid
	X2.3	0,643	0,2096	Valid
	X2.4	0,657	0,2096	Valid
	X2.5	0,606	0,2096	Valid
	X2.6	0,544	0,2096	Valid
	X2.7	0,466	0,2096	Valid
Keputusan Nasabah (Y)	Y1	0,288	0,2096	Valid
	Y2	0,527	0,2096	Valid
	Y3	0,455	0,2096	Valid
	Y4	0,595	0,2096	Valid
	Y5	0,497	0,2096	Valid
	Y6	0,523	0,2096	Valid
	Y7	0,508	0,2096	Valid
	Y8	0,477	0,2096	Valid
	Y9	0,460	0,2096	Valid
	Y10	0,421	0,2096	Valid

Sumber: Output SPSS 24.

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan hasil r_{hitung} yang lebih besar dan positif daripada r_{tabel} . Maka, indikator dari variabel *Financial Attitude* (X₁), *Risk Tolerance* (X₂), dan Keputusan Nasabah (Y) yaitu valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) suatu variabel $> 0,60$. Jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) suatu variabel $< 0,60$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel.

Tabel 4.7
Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
<i>Financial Attitude</i>	0,777	Reliabel
<i>Risk Tolerance</i>	0,688	Reliabel
Keputusan Nasabah	0,613	Reliabel

Sumber: Output SPSS 24.

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dari semua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* berada diatas 0,60. Sehingga variabel *Financial Attitude*, *Risk Tolerance*, dan Keputusan Nasabah dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian selanjutnya.

8. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dideteksi dengan beberapa cara, yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Varian Inflation Factor*). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih

kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	31.758	4.635		6.851	.000		
Financial Attitude	-.239	.104	-.246	-2.303	.024	.848	1.180
Risk Tolerance	.557	.131	.454	4.250	.000	.848	1.180

a. Dependent Variable: Keputusan nasabah

Sumber: Output SPSS 24.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas, diketahui bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen $> 0,10$. Nilai *variance inflation factor* (VIF) ketiga variabel < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

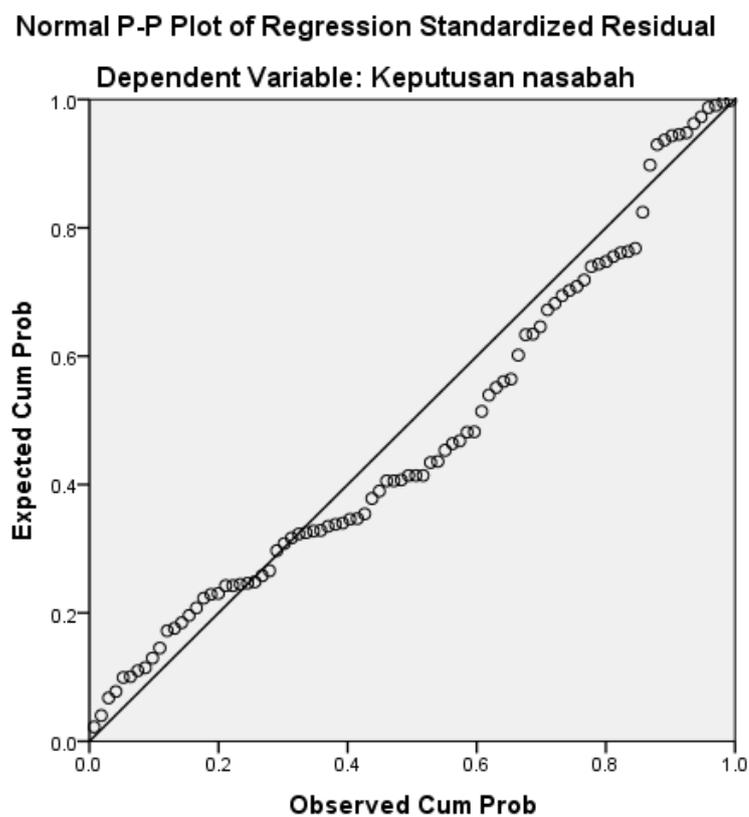
b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik normal *probability plot* dan *One-Sample Kolomogrovv-smirnov*.

1) Uji Grafik normal *Probability Plot*

Uji normalitas dengan menggunakan uji grafik *Probability Plot*, dapat dideteksi apakah berdistribusi normal atau tidaknya yaitu apabila penyebaran data mengikuti garis normal.

Gambar 4.5
Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik normal PP. Plot



Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan bahwa penyebaran data mengikuti garis normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji *One-Sample Kolmogorov-smirnov*

Uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-smirnov*, dapat dideteksi apakah berdistribusi normal atau tidaknya yaitu dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai tingkat kepercayaan 5%. Jika nilai *sig probability* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data yang dianalisis berdistribusi normal, begitupun sebaliknya.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.76308513
Most Extreme Differences	Absolute		.120
	Positive		.120
	Negative		-.057
Test Statistic			.120
Asymp. Sig. (2-tailed)			.003 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.142 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.133
		Upper Bound	.151
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji *One Sample Kolomogrovv-smirnov*, diperoleh nilai 0,151 dengan nilai signifikan 0,142 lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apabila terdapat korelasi atau tidak antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Model Regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.10
Keentuan Pengambilan Keputusan Uji *Durbin-Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$dL < d < du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4-dL < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	Tidak ada keputusan	$4-du < d < 4-dL$
Tidak ada autokorekasi positif dan negative	Tidak ditolak	$Du < d < 4-du$

Berdasarkan rumus diatas, maka dalam penelitian ini hasil uji autokorelasi berdasarkan program SPSS 24 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.423 ^a	.179	.160	3.80710	1.850
a. Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Financial Attitude					
b. Dependent Variable: Keputusan nasabah					

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas nilai Output SPSS Durbin-Watson sebesar 1,850. Maka untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel DW.

Tabel 4.12
Pengambilan Keputusan Hasil Uji Autokorelasi

D_L	D_U	$4-D_L$	$4-D_U$	DW	Keputusan
1,6071	1,6999	2,3929	2,3001	1,850	Tidak ada Autokorelasi

Sumber: Output SPSS 24

Keterangan :

Nilai DW diperoleh dari tabel *Durbin Watson* dengan ketentuan 5% dimana n (sampel) = 88 serta k (jumlah variabel independen) = 2.

Dari keterangan diatas nilai DW sebesar 1,850, sehingga nilai DW diantara nilai $D_U = 1,6999$ dan nilai $4-D_U = 2,3001$ ($D < DW < 4-D_U$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif pada data yang diuji.

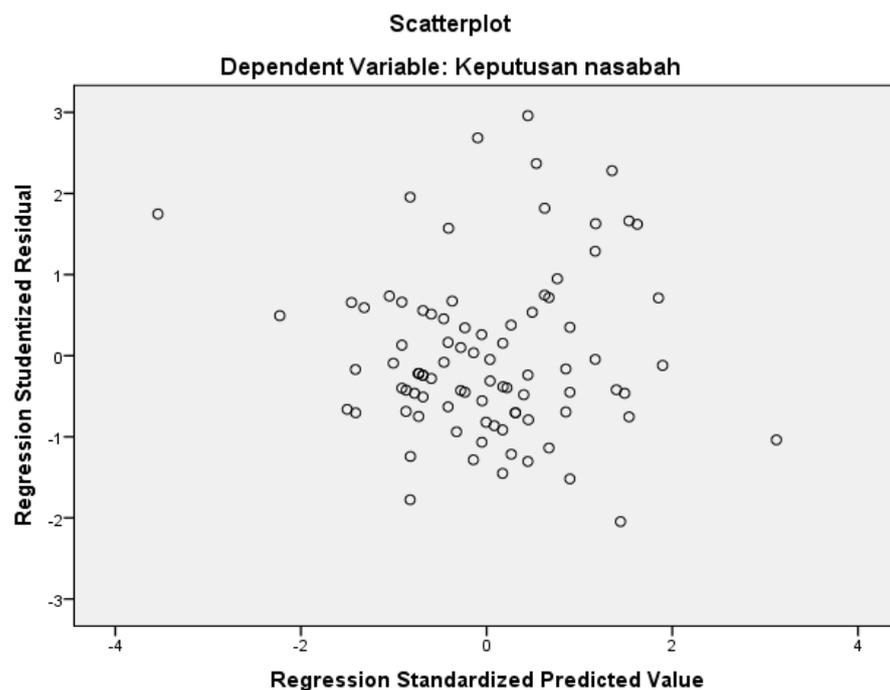
d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaknyamanan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji grafik *Scatterplot* dan glejser.

1) Uji Grafik Scatterplot

Dasar analisis adalah tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika ada pola tertentu, titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*



Berdasarkan gambar diatas hasil dari output SPSS 24, grafik *scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga grafik tersebut tidak bisa di baca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Uji Glejser

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser dapat dideteksi apakah terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan membandingkan nilai signifikan dengan tingkat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.538	2	8.269	1.500	.229 ^b
	Residual	468.695	85	5.514		
	Total	485.233	87			
a. Dependent Variable: RES2						
b. Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Financial Attitude						

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel tersebut nilai signifikan yaitu sebesar $0,229 > \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Linier Berganda

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.758	4.635		6.851	.000
	Financial Attitude	-.239	.104	-.246	-2.303	.024
	Risk Tolerance	.557	.131	.454	4.250	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Output SPSS 24

Dari tabel 4.j diatas, menunjukkan bahwa hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel *Financial Attitude* (X1) - 0,239 untuk variabel *Risk Tolerance* (X2) 0,557 dengan konstanta sebesar 31,758 sehingga model persamaan regresi diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 31,758 + -0,239X1 + 0,557X2 + e$$

Dari hasil pengujian regresi linier berganda dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. a (konstanta) sebesar 31,758 menyatakan bahwa jika variabel independen (*Financial Attitude* dan *Risk Tolerance*) tidak

bertimbangan (bernilai nol), maka Keputusan Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan bernilai 31,758.

- b. $b_1 = -0,239$, nilai koefisien regresi variabel *Financial Attitude* (X_1) sebesar -0,239. Jika terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel *Financial Attitude* (X_1), maka *Financial Attitude* di Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan akan meningkat sebesar -0,239 satuan dengan asumsi variabel-variabel yang lainnya dianggap tetap.
- c. $b_2 = 0,557$, nilai koefisien regresi variabel *Risk Tolerance* (X_2) sebesar 0,557. Mempunyai arti bahwa jika *Risk Tolerance* (X_2) meningkat sedangkan variabel lainnya adalah tetap, maka *Risk Tolerance* di Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan akan meningkat sebesar 0,557 satuan.

a. Uji T (Parsial)

Uji signifikansi secara parsial (Uji T) dilakukan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bvariabel bebas terhadap variabel terikat, dengan $\alpha = 0,05$ dan dasar pengambilan keputusannya ialah jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel dependen secara parsial, begitupun sebaliknya. Sementara itu, jika nilai sig. $< 5\%$, maka artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16
Hasil Analisis Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.758	4.635		6.851	.000
	Financial Attitude	-.239	.104	-.246	-2.303	.024
	Risk Tolerance	.557	.131	.454	4.250	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (uji t) diatas, pengaruh masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Financial Attitude* (X_1) diperoleh T_{hitung} sebesar -2,303 dengan taraf signifikansi 0,024. Nilai T_{tabel} untuk model regresi tersebut sebesar 1,663. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ nilai sig. $0,024 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Attitude* (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y).
- 2) Variabel *Risk Tolerance* (X_2) diperoleh T_{hitung} sebesar 4,250 dengan taraf signifikansi 0,000. Nilai T_{tabel} untuk model regresi tersebut sebesar 1,663. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Risk Tolerance* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil uji signifikan secara simultan variabel independen dengan SPSS versi 24 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268.873	2	134.437	9.275	.000 ^b
	Residual	1231.990	85	14.494		
	Total	1500.864	87			
a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah						
b. Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Financial Attitude						

Sumber: Output SPSS 24

Hasil uji F tersebut diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,275 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,103. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (9,275) F_{tabel} (3,103) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa variabel X (*Financial Attitude* dan *Risk Tolerance*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (Keputusan Nasabah).

c. Koefisien Detirminasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total variabel terikat Y yang dapat diterangkan oleh keragaman variabel X, sehingga koefisien akan menunjukkan dan menjelaskan hasil berkenaan seberapa besar pengaruh variabel X dan variabel Y. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	.179	.160	3.80710
a. Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Financial Attitude				

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya R Square (R^2) adalah 0,179 atau 17,9%. Hal ini berarti sebesar 17,9% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya, 17,9% variabel keputusan Nasabah dijelaskan oleh variasi variabel independen *financial attitude* dan *risk tolerance*. Sedangkan sisanya (100% - 17,9% = 82,1%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan.

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar -2,303 dengan taraf nilai signifikan 0,024. Nilai t_{tabel} 1,663. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,024 < 0,05$ dan nilai nilai $t_{hitung} - 2,303 > t_{tabel} 1,663$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Financial Attitude* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah.

Berpengaruh negatif adalah pengaruh antara dua variabel dimana peningkatan nilai pada variabel bebas menyebabkan penurunan pada variabel terikat (bertolak belakang), dan sebaliknya penurunan pada variabel bebas akan menyebabkan kenaikan pada variabel terikat. Ini berarti pada variabel *Financial Attitude* (X1) apabila mengalami peningkatan maka Keputusan Nasabah cenderung mengalami penurunan dan sebaliknya. Sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam investasi tabunga emas di Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan dapat diterima.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel *Financial Attitude* (X1) berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan dengan tingkat persentase distribusi frekuensi tertinggi

terdapat pada pernyataan kuesioner nomer 1, dimana isi pernyataan nomer 1 adalah “saya melakukan pengelolaan keuangan yang baik dengan tujuan untuk tabungan di masa depan”. Sehingga responden melakukan pengelolaan keuangan pribadinya dengan baik ditunjukkan dari tanggapan responden yang melakukan pengelolaan keuangan dengan menabung dimana bertujuan untuk masa depan.

Serta presentase distribusi frekuensi terendah terdapat pada pernyataan kuesioner nomer 9, dimana isi pernyataan nomer 9 adalah “saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung serta bersikap hemat dalam semua aspek keuangan”. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak hanya mengelola keuangan dan menyisihkannya untuk menabung di tabungan emas, dimana responden memilih untuk menggunakan keuangan pribadinya diluar dari aspek berinvestasi pada tabungan emas.

Berdasarkan jawaban terbuka responden, dapat disimpulkan para responden memiliki sikap pengelolaan keuangan yang baik dan memiliki kesadaran pentingnya tabungan di masa depan, akan tetapi responden tidak memilih tabungan emas sebagai instrumen utama tabungan di masa depan. Faktor utama dari pernyataan tersebut adalah mayoritas responden lebih mengutamakan menggunakan keuangannya diluar aspek investasi tabungan emas. Bisa jadi masyarakat atau responden memiliki instrumen tabungan lain yang kemungkinan hasil yang diperoleh lebih besar daripada tabungan emas, ataupun responden

lebih memilih untuk melakukan investasi tabungan jangka Panjang dalam bentuk uang atau deposito dan juga investasi saham sebagai instrumen utamanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Azzam Utsman (2021), yang berjudul Analisis Pengaruh *Risk Tolerance*, *Financial Attitude*, dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah. Menunjukkan hasil bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai $t_{hitung} 5,548 > t_{tabel} 1,983$ dan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$.

2. Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Keputusann Nasabah Dalam Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan.

Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Nasabah dilihat dari hasil uji regresi linier berganda menunjukkan besaran koefisien regreai variabel *Risk Tolerance* bernilai positif sebesar 0,557. Berarti *Risk Tolerance* mempunyai hubungan yang positif terhadap Keputusan Nasabah, sehingga setiap terjadi peningkatan 1 satuan pada besaran *Risk Tolerance* maka Keputusan Nasabah juga meningkat sebesar 0,557. Berdasarkan hasil uji t (secara persial) diketahui variabel *Risk Tolerance* diperoleh t_{hitung} sebesar $4,250 > t_{tabel}$ sebesar 1,663 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima yang berarti bahwa *Risk Tolerance* secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah dalam investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan.

Hasil penelitian ini memiliki hubungan searah dimana variabel *Risk Tolerance* (X2) mengalami peningkatan maka Keputusan Nasabah (Y) akan mengalami peningkatan, demikian juga apabila *Risk Tolerance* mengalami penurunan maka Keputusan Nasabah juga mengalami penurunan.

Hasil uji SPSS yang telah dijelaskan diatas dapat menjadi bukti kebenaran asumsi dari peneliti tentang *Risk Tolerance*, yaitu semakin tinggi *Risk Tolerance* seseorang maka akan berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan Nasabah untuk investasi tabungan emas di Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan. Dengan adanya *Risk Tolerance* yang baik yang dimiliki oleh nasabah maka Keputusan Nasabah yang ada di Pegadaian Syariah akan semakin meningkat. Dengan demikian *Risk Tolerance* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi khususnya pada tabungan emas.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan pada variabel *Risk Tolerance* (X2) berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan dengan tingkat persentase distribusi frekuensi tertinggi terdapat pada pernyataan kuesioner nomor 3, dimana isi pernyataan nomor 3 adalah “saya tidak takut risiko yang saya hadapi dalam berinvestasi tabungan emas”. Hal

ini menunjukkan bahwa sikap atau tanggapan responden dalam melakukan investasi tabungan emas cenderung tidak takut akan risiko yang akan dihadapi, misalnya responden tidak takut jika akan terjadi kerugian pada saat investasi tabungan emas berlangsung. Seorang investor yang ingin mendapatkan keuntungan lebih banyak maka investor tersebut harus siap juga dengan mengabil tingkat risiko yang lebih tinggi.

Serta presentase distribusi frekuensi terendah terdapat pada pernyataan kuesioner nomer 7, dimana isi pernyataan nomer 7 adalah “Dalam berinvestasi saya memilih produk yang saya kenal untuk menghindari risiko yang tidak diinginkan”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lailatul Maghfiroh (2019) yang berjudul *Pengaruh Financial Literacy dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Nasabah dalam Pemilihan Instrumen Investasi Tabungan Emas di PT Pegadaian (Persero) Cabang Jombang*. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *Risk Tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} 9,225 > t_{tabel} 2,592$).

3. Pengaruh *Financial Attitude* dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan.

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F) diperoleh angka F_{hitung} sebesar $9,275 > F_{tabel} 3,103$ dan signifikansi $0,000 < \alpha=0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian, *Financial Attitude* dan *Risk Tolerance* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah Dalam Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan.

Dapat diketahui juga besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,179, ini artinya bahwa variabel independen (*Financial Attitude* dan *Risk Tolerance*) mampu menjelaskan variabel dependen (Keputusan Nasabah) sebesar 0,179 atau 17,9%. Sedangkan sisanya ($100\% - 17,9\% = 82,1\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pada penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan pada variabel Keputusan Nasabah (Y) berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan dengan tingkat persentase distribusi frekuensi tertinggi terdapat pada pernyataan kuesioner nomer 1, dimana isi pernyataan nomer 1 adalah “saya melakukan investasi tabungan emas di Pegadaian karena memang membutuhkan jasa Lembaga Pegadaian Syariah”. Sehingga responden atau nasabah yang melakukan investasi tabungan emas memang

memerlukan jasa Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan yang dimana akan menjamin keamanannya, mulai dari data identitas nasabah maupun dari aspek penyimpanan keuangannya. Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas dengan harga murah, proses cepat, dan proses pelayanan yang professional. Serta presentase distribusi frekuensi terendah terdapat pada pernyataan kuesioner nomer 8, dimana isi pernyataan nomer 8 adalah “saya menggunakan produk di Pegadaian Syariah karena dorongan dari pihak lain (keluarga/teman)”.